

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model korelasional searah yang menghubungkan dua variabel atau permasalahan kemudian diambil kesimpulan yang tepat (Arikunto, 1996: 27).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepercayaan diri santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Gunungkidul. Variabel dari kepercayaan diri ini akan diukur menggunakan angket tingginya perolehan skor menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang tinggi sedangkan rendahnya perolehan skor menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang rendah. Adapun alat pada penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan data (Hadi, 1987: 187) , maka langkah – langkah yang harus di tempuh adalah :

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
- b. Merumuskan definisi operasional dari setiap variabel yang akan diungkap.
- c. Menentukan indikator-indikator variabel.
- d. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel

- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat.

Kisi-kisi instrumen yang dibuat pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel kepercayaan diri. Tujuan dari angket kepercayaan diri ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul. Secara kontekstual tentang kepercayaan diri adalah perasaan yakin seseorang terhadap kemampuan dirinya dalam berhubungan dengan orang lain sehingga mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang dan dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya. Semakin tinggi skor yang diperoleh akan semakin tinggi pula kepercayaan diri, dan sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan diri.

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil adaptasi dan modifikasi dari tes kepercayaan diri yang disusun oleh Lauster (1978). Skala ini didasarkan pada lima aspek, yaitu kemandirian, ambisi, tidak berlebihan, dan toleransi. Instrumen kepercayaan diri ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban dengan terdiri dari item pertanyaan yang mendukung dan item pertanyaan yang tidak mendukung.

Pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan favorabel, yaitu pertanyaan yang mendukung pada subjek, diberi nilai sebagai berikut:

SS : 4

S : 3

TS : 2

STS: 1

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Kepercayaan diri

No	Aspek-aspek Kepercayaan Diri	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Mandiri	3,4,18,46,50,19	1,2,20,21,35,44	12
2	Ambisius	7,22,23,24,37	5,6,8,36	9
3	Tidak Berlebihan	14,30	13,29,40,49	6
4	Optimis	10,25,28,38,39	9,11,12,26,27,45	11
5	Toleransi	15,17,34,43,47	16,31,32,33,41,42,48	12
	Total	23	27	50

Sedangkan pernyataan dalam angket yang mengandung kecenderungan unfavorable, yaitu pernyataan yang tidak mendukung pada subjek diberi nilai sebagai berikut:

SS : 1

S : 2

TS : 3

STS: 4

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007: 3). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar akademik PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

Prestasi belajar akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Variabel prestasi belajar PAI dalam penelitian ini adalah diukur menggunakan nilai raport, yang terdiri dari 5 mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Bahasa Arab, dan Aqidah Akhlak. Tingginya hasil skor nilai raport menunjukkan tingkat prestasi belajar yang tinggi sedangkan rendahnya hasil skor nilai raport menunjukkan tingkat prestasi belajar yang rendah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian yang terdiri dari:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2007: 55).

Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan Santri yang ada di Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul Tahun Ajaran 2014/2015.

Kelas Awaliyah I : 70

Kelas Awaliyah II : 40

Kelas Awaliyah III : 30

Kelas Awaliyah IV : 35

Jadi jumlah santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul tahun ajaran 2014/2015 adalah 175 santri.

2. Sampel

Jika peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan sampel berstrata yaitu sampel yang diambil berdasarkan kelompok, yang mana, perolehan sampel diambil 20% dari populasi yang ada (Arikunto, 2010: 185).

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel

Kelas	Populasi (jumlah siswa)	Sampel 20%
Awaliyah I	70	18
Awaliyah II	40	10
Awaliyah III	30	9
Awaliyah IV	35	8
Jumlah	175	45

Jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 45 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang didapat dari hasil angket yang diberikan kepada responden atau subjek peneliti. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dan prestasi belajar PAI dalam proses belajar santri di Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

b. Data Sekunder

Yaitu data-data yang didapat dari dokumen arsip Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Angket adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari para responden (orang-orang yang menjawab) (Kuntjaraningrat, 1983: 89). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Bila dilihat dari jawaban yang diberikan, maka menggunakan angket langsung, sedangkan dilihat dari bentuknya, maka berbentuk chek list (\surd).

Pertimbangan yang mendasari penelitian ini menggunakan angket, karena angket sebagian pengumpul data memiliki dasar seperti:

- 1) Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

- 2) Apa yang dikemukakan oleh responden kepada penyelidik atau peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti (Hadi, 1987:175)

Skala yang digunakan dalam angket ini yaitu dengan menggunakan skala Likert.

b. Metode Wawancara

Metode ini dipergunakan untuk dipergunakan untuk mendapatkan data dengan Tanya jawab langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah dan staf pengajar Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, meneliti benda-benda tertulis seperti buku-buku atau arsip yang dimiliki Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul. (Arikunto, 1996: 274). Adapun gambaran data yang diperlukan adalah:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul.
- 2) Visi Misi Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul
- 3) Letak Geografis Madrasah Diniyah Al-falaah Playen Gunungkidul
- 4) Struktur organisasi
- 5) Fasilitas pendidikan

6) Jadwal Pelajaran

d. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu subjek dengan menggunakan alat indra (Arikunto, 1996: 145).

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di madrasah, peneliti mengamati langsung proses belajar mengajar santri dikelas. Untuk mendapatkan gambaran keadaan siswa saat proses belajar berlangsung.

E. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang nantinya akan dicapai apabila terdapat kesesuaian apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan

skor total dengan menggunakan teknik *Korelasi Product moment* dari Pearson.

Dengan diperoleh indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka korelasi tersebut signifikan, yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2002: 72)

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dapat dipercaya dan diandalkan. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa secara garis besar ada dua jenis reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengetesan. Karena penelitian ini menggunakan angket yang memakai skala likert, maka untuk pengukuran reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, melainkan instrumen yang skornya merupakan rentangan beberapa nilai (misalnya 1-10 atau 0-100) atau yang terbentuk skala 1-3, 1-5, dan seterusnya.

Sedangkan rumus *Alpha* yang dimaksud adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\frac{\sigma_b^2}{b}$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total (Arikunto, 2002: 17)

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah mengelola, menganalisa, serta mengambil kesimpulan dari data yang terkumpul. Tujuan analisis data dalam penelitian adalah untuk menyempitkan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur dan tersusun rapi. Dalam pengolahan ini, peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode untuk menganalisa menurut dasar-dasar statistik, seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono, yaitu:

Metode statistik yaitu cara-cara yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, atau mengatur, menyajikan, menganalisa, dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka, sedemikian rupa hingga kumpulan bahan keterangan yang berupa angka dapat berbicara atau memberikan pengertian dan makna tertentu” (Sudijono, 2011: 3).

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian ini, maka persoalannya difokuskan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar PAI santri Madrasah Diniyah Al-Falaah Playen Gunungkidul. Maka dalam analisis kuantitatif ini menggunakan teknik analisis korelasional. Karena data yang dikorelasikan berupa data interval, maka penulis menggunakan korelasi.

Adapun rumus *Korelasi Product Moment* yang dimaksud adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *product moment*

N = *Number or case*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor x

\sum = Jumlah seluruh skor y (Sudijono, 1996: 193)